



MANAJEMEN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM APLIKASI ORACLE DAN SAP

Wahyu Adrianto¹⁾, Gandhi Sutjahjo²⁾, Sri Langgeng Ratnasari³⁾

Email: gandhi@yahoo.com (correspondent author)²⁾

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,3)}

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Batam, Batam, Indonesia^{1,3)}

Info Artikel

Diserahkan Juni 2021
Diterima Agustus 2021
Diterbitkan
September 2021

Kata Kunci:
Oracle, SAP, Strukur
Aplikasi

Keywords:
Oracle EBS, SAP,
Application
Structure.

Abstrak

Pada saat ini, sistem teknologi informasi semakin maju, sehingga semakin memudahkan dalam mencatatkan dan menampilkan informasi akuntansi. Ini menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan agar mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Salah satu solusinya adalah menggunakan aplikasi, dimana banyak aplikasi yang dapat dipilih, sesuai dengan "fungsi" dan "layanan" diberikan. Perbedaannya juga bisa dilihat dari antarmuka data, pemanfaatan data, dan pemeliharaan. Sistem akuntansi yang terintegrasi dan sistematis tentu lebih mudah digunakan. Tetapi dengan munculnya berbagai kebutuhan seperti konvergensi IFRS, sistem akuntansi menjadi semakin kompleks dari tahun ke tahun. Solusinya adalah menggunakan aplikasi, seperti SAP ERP dan Oracle EBS, yang keduanya memiliki struktur yang berbeda. Sebagai contoh, dilihat dari sisi sistem buku besar, Oracle EBS mengadopsi sistem akuntansi buku besar, sementara SAP mengadopsi sistem akuntansi voucher. Kemudian di sisi akuntansi manajemen, SAP memiliki banyak modul subyektif, sementara Oracle EBS berfokus pada konsistensi akuntansi keuangan dan manajemen, Ada juga beberapa perbedaan lain antara Oracle dan SAP yang menjadi alasan penggunaan untuk PT. XYZ Elektronik.

Abstract

At this time, information technology systems are increasingly advanced, making it easier to record and display accounting information. This is a very profitable thing for companies to reduce the risk of errors in recording. One solution is to use an application, where many applications can be selected, according to the "function" and "service" provided. The difference can also be seen from the data interface, data utilization, and maintenance. An integrated and systematic accounting system is certainly easier to use. But with the emergence of various needs such as IFRS convergence, the accounting system is becoming more and more complex from year to year. The solution is to use applications, such as SAP ERP and Oracle EBS, both of which have different structures. For example, in terms of the general ledger system, Oracle EBS adopted the general ledger accounting system, while SAP adopted the voucher accounting system. Then on the management accounting side, SAP has many subjective modules, while Oracle EBS focuses on financial and management accounting consistency, There are also several other differences between Oracle and SAP which are the reasons for using PT XYZ Elektronik.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi konvensional memiliki struktur sederhana di mana slip dimasukkan dan laporan keuangan dibuat, sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan. Namun, sejak pertengahan tahun 1990-an, banyak kebutuhan mulai bermunculan yang berpengaruh pada bentuk sistem akuntansi, seperti perubahan lingkungan yang cepat, akuntansi manajemen, dan internasionalisasi standar akuntansi, sehingga struktur sistem akuntansi menjadi semakin kompleks dari tahun ke tahun.

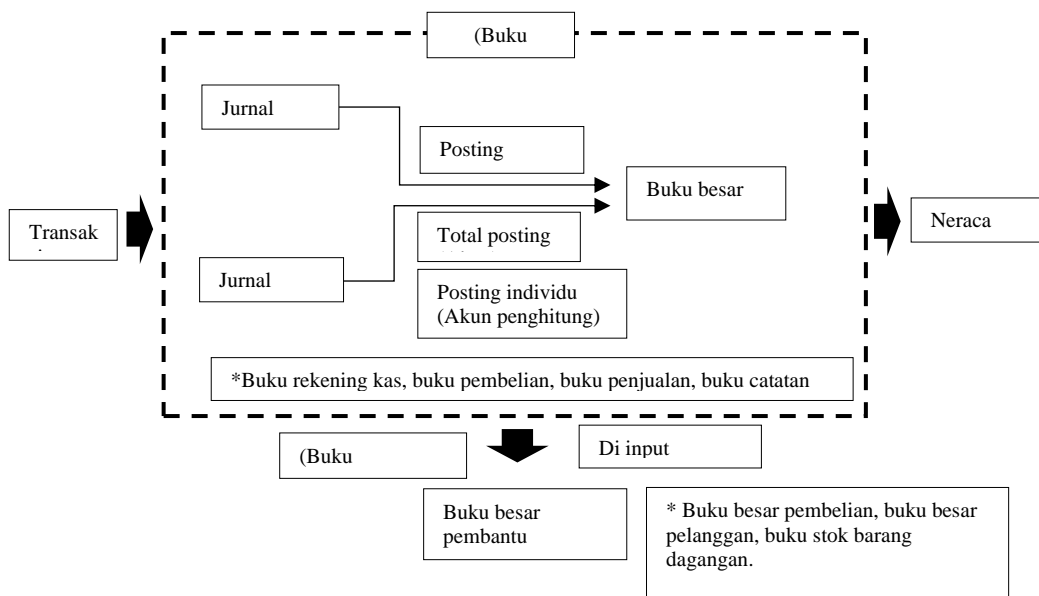
Solusi dalam menghadapi kompleksitas sistem akuntansi ini adalah penggunaan aplikasi elektronik yang berskala besar dan luas, seperti SAP ERP SAP (selanjutnya disebut SAP) dan Oracle E-Business Suite (selanjutnya disebut Oracle EBS). Meskipun kedua aplikasi ini sama-sama bermanfaat dan memiliki banyak fungsi, pemilihan aplikasi yang tepat menjadi permasalahan berikutnya. Banyak alasan yang dapat menjadi dasar pemilihan sistem, yaitu tujuan penggunaan, kebijakan bisnis, budaya, dan lingkungan sistem perusahaan pengguna. Selain itu, penting memahami betul-betul perbedaan kedua aplikasi dan keseluruhan fungsinya. Jika perusahaan tidak sepenuhnya memahami struktur manfaat dan konsep di baliknya, maka Perusahaan tidak akan dapat mewujudkan keterkaitan data, pemanfaatan informasi, optimasi keseluruhan sistem, dan keseluruhan optimasi bisnis.

Pada artikel ilmiah ini, mempertimbangkan teori akuntansi voucher / akuntansi buku, akuntansi kantor pusat, dan akuntansi manajemen dari sudut pandang aspek strukturalnya, dan membandingkan pengaruh dari perbedaan pada struktur data dan konfigurasi aplikasi antara SAP dan Oracle EBS Mengungkapkan melalui analisis. Selanjutnya, memeriksa teori perhitungan laba / rugi periode dan perhitungan laba / rugi transaksi dari perspektif struktural, dan menunjukkan pengaruhnya terhadap struktur data dan konfigurasi aplikasi. Melalui pemeriksaan ini, menjelaskan dampak perbedaan dalam teori akuntansi pada struktur dan pentingnya mempelajari struktur, serta memberikan contoh konkret poin yang harus dipertimbangkan ketika membangun sistem informasi.

Rumusan Masalah

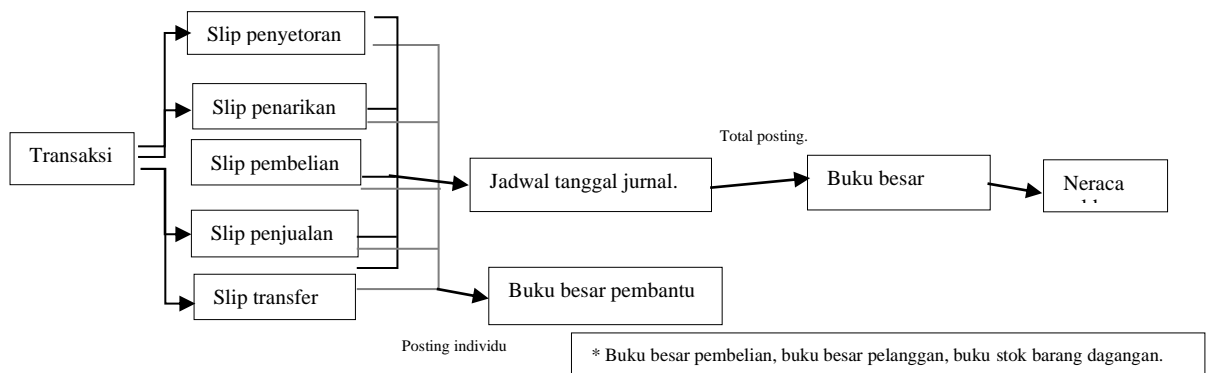
Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Dari tema-tema yang dibahas dalam akuntansi keuangan, yang memiliki dampak besar pada struktur sistem akuntansi adalah akuntansi buku / akuntansi slip dan akuntansi kantor pusat, dan setelah membahas masalah-masalah itu, penulis akan membahas perbedaan antara SAP dan Oracle EBS yang digunakan di PT. XYZ Elektronik di Muka Kuning, Batam. Pada artikel ilmiah ini membahas perbedaan dalam struktur kedua aplikasi agar memahami alasan penggunaan aplikasi tersebut. Ketika membahas struktur informasi utama dalam akuntansi keuangan, masalah pertama yang akan dibahas adalah apakah yang digunakan sistem akuntansi buku atau akuntansi slip.

Akuntansi buku adalah proses akuntansi berbasis buku di mana semua transaksi dimasukkan dalam jurnal dan diposting ke buku besar. Buku-buku yang digunakan dalam akuntansi buku terdiri dari dua sistem buku, sebuah buku utama yang terdiri dari jurnal dan buku besar, dan buku tambahan (Gambar 1).

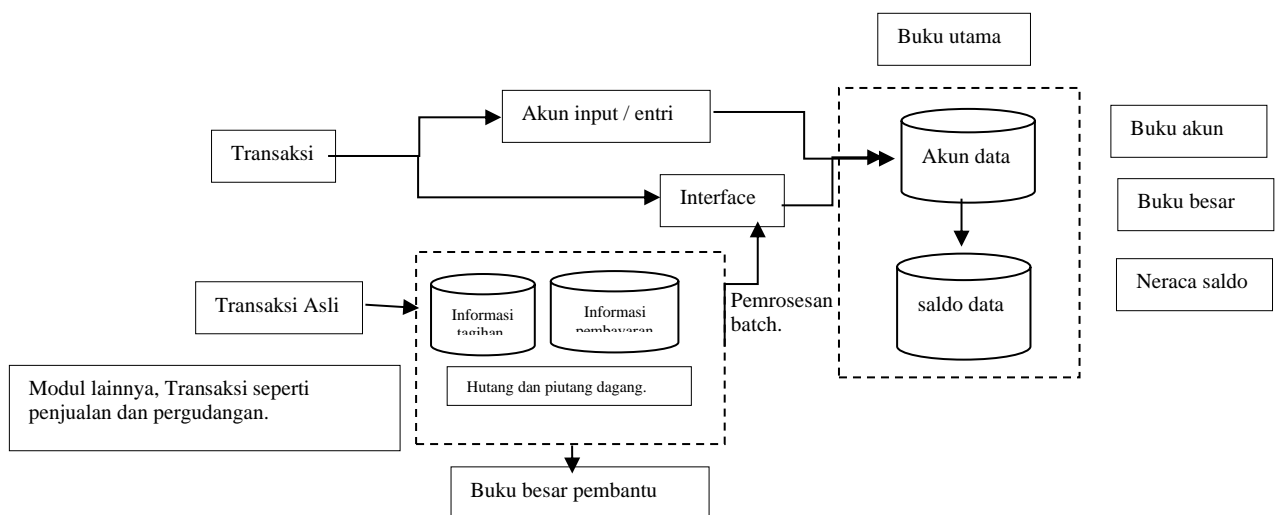


Gambar 1 Sistem akuntansi buku

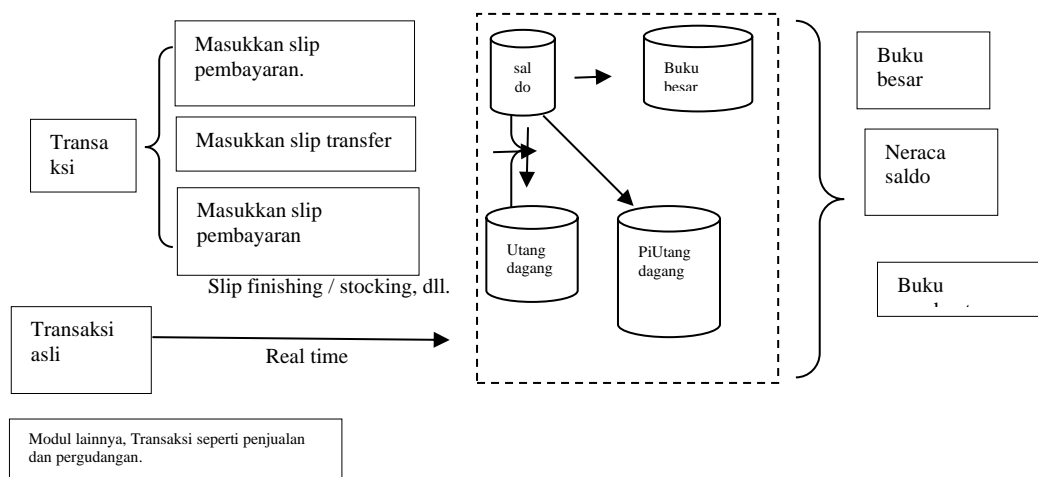
Pada sisi lain, slip akuntansi adalah suatu mekanisme dimana transaksi akuntansi dicatat dengan slip dan slip dijumlahkan untuk membuat buku besar atau buku pembantu. Dengan akuntansi voucher, voucher dapat dikeluarkan di berbagai situs, dan total posting dari jadwal harian memungkinkan entri dan agregasi cepat (Gambar 2).



Oracle EBS didasarkan pada akuntansi buku dan mengadopsi sistem buku yang melakukan pemrosesan posting yang berpusat pada entri jurnal seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Data jurnal dan data saldo disebut buku akuntansi.



SAP menggunakan akuntansi voucher dan memiliki struktur yang ditunjukkan pada Gambar 4. Dalam SAP, detail slip yang dibuat untuk setiap transaksi adalah data dasar untuk semua buku dan proses (sistem pembukuan lama).



Gagasan asli akuntansi slip dan akuntansi buku didasarkan pada pembukuan manual. Dalam sistematisasi hari ini, berbagi buku dan slip pada sistem informasi dapat menghemat tenaga kerja dalam pembukuan dan tabulasi terlepas dari metode mana yang digunakan. Namun, perbedaan dalam cara data disimpan dan urutan pembaruan yang disebabkan oleh dua ide ini memiliki dampak besar pada operasi akuntansi. Misalnya, meskipun slip dikeluarkan untuk setiap unit transaksi, jurnal tidak harus pada unit transaksi. Perbedaan ini terkait dengan perhitungan laba rugi dengan transaksi yang dijelaskan dalam Bagian 3.1 dan memengaruhi manajemen kinerja waktu-nyata. Selain itu, akuntansi buku dapat disetujui atau diubah sebelum diposkan, dan juga dimungkinkan untuk secara fleksibel menutup posting dari buku tambahan dengan menjadikan buku-buku itu independen.

Apakah itu didasarkan pada akuntansi slip atau akuntansi buku memiliki pengaruh besar pada arsitektur. Penting untuk memahami tabel dan memperbarui waktu solusi dan menilai metode mana yang diadopsi. Apakah jurnal berbasis transaksi atau ringkasan, analisis volume, konfirmasi pentingnya dan adopsi manajemen laba / rugi melalui transaksi dan manajemen real-time, konfirmasi unit sub-buku dan metode manajemen / hubungan data, persetujuan sistem lain dan perumusan kebijakan penutupan keseluruhan, dll, perlu dilakukan.

Akuntansi dan struktur informasi kantor pusat.

Akuntansi kantor pusat adalah yang mengatur struktur informasi utama dalam akuntansi keuangan. Akuntansi kantor pusat adalah sistem akuntansi di mana cabang mencatat dalam bukunya sendiri dan penyelesaiannya dilakukan oleh cabang itu sendiri (Gambar 5). Ini telah dipraktekkan sejak dulu dengan tujuan mengevaluasi cabang secara independen.

Akuntansi kantor pusat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Transaksi dalam cabang dicatat hanya dalam buku cabang.
2. Untuk transaksi antara kantor pusat, slip dikeluarkan untuk tujuan transfer dan sumber transfer, dan setelah disetujui oleh kedua belah pihak, ditulis dalam buku masing-masing.
3. Pada saat penyelesaian akun, akun kantor pusat / cabang disusun untuk memproses transaksi yang belum dikirim dalam item atau notifikasi aktual.
4. Setelah penambahan seluruh perusahaan, mengimbangi / menyesuaikan akun kantor pusat cabang dan akun cabang kantor pusat.
5. Pembelian internal dan sales internal dikumpulkan dan disesuaikan.

Di sisi lain, di Oracle EBS, pengoperasian buku lebih fleksibel daripada SAP, informasi unit akuntansi disimpan dalam satu buku, dan saldo dijamin untuk setiap unit akuntansi. Dibandingkan dengan SAP, yang memungkinkan entri satu sisi dalam akuntansi manajemen P / L, basis akuntansi kantor pusat tampaknya ada di dalamnya. Namun, dalam kasus apa pun, jika akuntansi cabang dilakukan dengan ketat, pengembangan fungsi tambahan seperti persetujuan di tujuan transfer, kontrol penutupan, dan pengimbangan akun diperlukan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan adalah “Untuk mengetahui penerapan metode akuntansi dasar pada system aplikasi SAP dan Oracle EBS serta perbedaan struktur sistem pada kedua aplikasi tersebut, dan penggunaannya di PT. XYZ Elektronik, Batam.

Gagasan asli akuntansi slip dan akuntansi buku didasarkan pada pembukuan manual. Dalam sistematisasi hari ini, berbagi buku dan slip pada sistem informasi dapat menghemat tenaga kerja dalam pembukuan dan tabulasi terlepas dari metode mana yang digunakan. Namun, perbedaan dalam cara data disimpan dan urutan pembaruan yang disebabkan oleh dua ide ini memiliki dampak besar pada operasi akuntansi. Misalnya, meskipun slip dikeluarkan untuk setiap unit transaksi, jurnal tidak harus harus unit transaksi. Perbedaan ini terkait dengan perhitungan laba rugi dengan transaksi yang dijelaskan dalam Bagian 3.1 dan memengaruhi manajemen kinerja waktu-nyata. Selain itu, akuntansi buku dapat disetujui atau diubah sebelum diposkan, dan juga dimungkinkan untuk secara

fleksibel menutup posting dari buku tambahan dengan menjadikan buku-buku itu independen.

Apakah itu didasarkan pada akuntansi slip atau akuntansi buku memiliki pengaruh besar pada arsitektur. Penting untuk memahami tabel dan memperbarui waktu solusi dan menilai metode mana yang diadopsi. Apakah jurnal berbasis transaksi atau ringkasan, analisis volume, konfirmasi pentingnya dan adopsi manajemen laba / rugi melalui transaksi dan manajemen real-time, konfirmasi unit sub-buku dan metode manajemen / hubungan data, persetujuan sistem lain dan perumusan kebijakan penutupan keseluruhan, dll, perlu dilakukan.

Secara umum, akuntansi cabang adalah suatu mekanisme di mana unit akuntansi dibentuk di dalam perusahaan untuk mengelola dan mengevaluasi tidak hanya laporan laba rugi tetapi juga neraca. Rekening cabang utama di sana memiliki campuran konsep seperti klaim dan utang internal, modal internal, dan laba, sehingga evaluasi (ROI, ROA, dll.) Dan pengambilan keputusan menggunakan neraca tidak dapat dikatakan secara ketat.

Di era modern ini, yang bukan pendekatan berbasis kertas untuk akuntansi, telah memungkinkan untuk mengumpulkan data dengan cepat dengan menambahkan berbagai potongan pada data entri jurnal tanpa membagi buku. Untuk alasan ini, akun cabang hanya untuk menjaga keseimbangan neraca antara unit akuntansi, dan peran akun cabang adalah untuk kenyamanan operasi akuntansi seperti manajemen akun, penyelesaian, penyelesaian, dll, daripada tujuan laba dan evaluasi.

SAP sangat mementingkan satu-fakta satu-tempat * 1 dan tidak terbiasa dengan gagasan membagi transaksi antara cabang menjadi dua transaksi dan mengeluarkan slip. Persetujuan slip oleh kedua belah pihak tidak sesuai dengan pemikiran real-time. Untuk alasan ini, modul akuntansi keuangan SAP adalah fungsi sederhana yang terutama menghasilkan B / S dan P / L untuk setiap perusahaan, dan modul akuntansi manajemen yang dijelaskan di bagian selanjutnya menekankan pada laporan laba rugi berbasis P / L. Akuntansi manajemen menekankan perbandingan yang fleksibel dari berbagai perspektif, seperti perspektif organisasi dan perspektif bisnis.

Neraca menjadi lebih penting sebagai hasil dari konvergensi baru-baru ini dengan standar akuntansi internasional. Seiring dengan ini, di antara fungsi akuntansi keuangan, fungsi menciptakan neraca dalam perusahaan menjadi lebih penting. Dalam versi SAP terbaru, fungsi neraca dalam unit organisasi internal perusahaan telah diperluas, dan perbedaannya kecil.

Akuntansi kantor pusat mempengaruhi pembagian fungsi antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan bagaimana data dipegang oleh sistem akuntansi. Oleh karena itu, setelah menegaskan pentingnya neraca sebagai bisnis, pentingnya satu fakta satu tempat, dan ketepatan waktu, penempatan aplikasi di setiap cabang, volume dan pola transaksi cabang utama, dan akuntansi dalam cabang. Sangat penting untuk memahami hubungan antara sistem bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan pengamatan dan membaca beberapa modul yang ada di PT. XYZ electronic, serta mewawancarai bagian akunting dan IT team, namun rincian masing-masing teori dan akuntansi manajemen tidak dapat disebutkan secara mendalam karena keterbatasan ruang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transisi dari sistem berbasis batch umum ke sistem real-time yang sebenarnya sulit dalam hal bisnis dan teknologi karena sistem akuntansi digunakan untuk entri akun dan sistem manajemen persediaan digunakan untuk menentukan harga satuan penarikan persediaan. Ini karena struktur dasar sistem manajemen penjualan memiliki dampak besar dalam mengaitkan slip penjualan dengan slip pengiriman untuk memahami keuntungan dari setiap transaksi. Oracle EBS didasarkan pada pendekatan berbasis batch di mana modul independen dihubungkan ke data melalui I / F dan akhirnya dikelola oleh jurnal. Real-time semua dimungkinkan dengan memperpendek interval implementasi I / F, tetapi sulit untuk mewujudkan pemahaman laba / rugi real-time dalam arti yang ketat. Dalam kasus Oracle, tidak hanya teknologi basis data tetapi juga fondasi teknis yang kuat mendukung berbagai hubungan aplikasi ini. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa ada berbagai pilihan untuk menggunakan modul untuk fungsi penjualan dan pembelian, termasuk sistem yang dikembangkan oleh pelanggan, dan Oracle EBS menjadi penyebab utama yang dapat menghilangkan sambungan antar modul.

SAP adalah paket yang sangat erat yang ditujukan untuk integrasi bisnis, di mana buku besar persediaan dan akuntansi terintegrasi secara real time, dan dimungkinkan untuk memahami keuntungan / kerugian real-time untuk setiap transaksi, termasuk biaya rata-rata bergerak. Namun, dari sudut pandang kerjasama dengan sistem lain atau praktik bisnis seperti penentuan harga pasca-unit dan penagihan kolektif, juga perlu untuk memperbaiki sistem lain dan meningkatkan operasi untuk mewujudkan pemahaman kinerja waktu nyata yang lengkap. Seperti dijelaskan di atas, struktur aplikasi selain akuntansi menjadi kendala pada waktu pelaksanaan bisnis, dan mempengaruhi keputusan arsitektur sistem akuntansi. Oleh karena itu, perlu juga untuk menganalisis arsitektur sistem selain akuntansi. Selain itu, karena konversi dari sistem yang digabungkan secara ketat ke sistem yang digabungkan secara longgar memiliki beban yang berat, maka akan perlu untuk memeriksa arsitektur dalam hal infrastruktur seperti apa integrasi aplikasi dan basis integrasi di masa depan.

Pada sisi lain, pada Oracle EBS, pengoperasian buku lebih fleksibel daripada SAP, karena informasi unit akuntansi disimpan dalam satu buku, dan saldo dijamin untuk setiap unit akuntansi. Dibandingkan dengan SAP, yang memungkinkan entri satu sisi dalam akuntansi manajemen P / L, basis akuntansi kantor pusat tampaknya ada di dalamnya. Namun, dalam kasus apa pun, jika akuntansi cabang dilakukan dengan ketat, pengembangan fungsi tambahan seperti persetujuan di tujuan transfer, kontrol penutupan, dan pengimbangan akun diperlukan.

Akuntansi manajemen dan struktur organisasi

Masalah tentang bagaimana mengelola apa yang disebut data akuntansi manajemen juga merupakan masalah utama dalam membahas struktur sistem akuntansi (akuntansi kantor pusat adalah bagian dari ini, tetapi Dari sudut pandang kenyamanan, ini dipertimbangkan di bagian akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen adalah akuntansi untuk tujuan mengelola bagian dalam perusahaan untuk para manajer. Ada berbagai metode dan bidang dalam akuntansi

manajemen, dan berbagai mekanisme manajemen telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam SAP, ada banyak modul fungsi akuntansi manajemen yang dibagi menjadi “berdasarkan tujuan penggunaan” seperti manajemen biaya dan manajemen laba. Data untuk akuntansi manajemen ada secara independen dari akuntansi keuangan, dan dimungkinkan untuk memasukkan data yang unik untuk akuntansi manajemen dan untuk melakukan simulasi, yang memungkinkan agregasi dan analisis yang mudah dan fleksibel.

Pada SAP dengan membagi Basis Data menjadi "tujuan penggunaan", setiap item dan struktur data yang akan ditangani ditentukan secara individual, dan peralatan dengan fungsi khusus ditingkatkan untuk memberikan dukungan bisnis terperinci yang khusus untuk setiap bidang.

PT. XYZ Elektronik di Mukakuning, Batam sangat mengutamakan manajemen laba dan rugi yang tepat waktu. Dalam keinginannya melakukan transisi, sebagai pemutakhiran informasi akuntansi dan akuntansi waktu-nyata, pertama-tama perusahaan menggambarkan premis akuntansi dari perhitungan laba dan rugi berkala dan perlunya perhitungan laba rugi untuk setiap transaksi. Setelah memahami masing-masing karakteristik, perusahaan kemudian membandingkan SAP dan Oracle EBS dari sudut pandang manajemen laba / rugi real-time, dan mempertimbangkan pentingnya ketepatan waktu dan pengaruhnya pada arsitektur sistem informasi.

PT. XYZ Elektronik menggunakan metode tiga divisi sebagai metode pembukuan saat memperdagangkan barang. Dalam metode tiga bagian, pembelian dan penjualan barang dagangan dicatat menggunakan tiga akun: barang dagangan, pembelian, dan penjualan. Menurut metode tiga-divisi, barang dagangan memiliki jumlah persediaan pada akhir periode sebelumnya yang dijelaskan dan tidak diperbarui sampai jumlah persediaan akhir periode pada akhir periode berjalan di jurnal. Setiap kali produk dibeli, jurnal pembelian / akun hutang dimasukkan. Pada akhir periode, jurnal transfer seperti pembelian / barang dagangan pada awal tahun dan produk / pembelian pada akhir periode ditransfer, dan saldo akhir dari akun pembelian menjadi biaya penjualan. Meskipun ini adalah metode sederhana, ini dioperasikan secara batch. Item penggunaan diserahkan kepada pemilihan pengguna, sulit untuk menyediakan berbagai fungsi khusus dengan tujuan tetap. Namun, struktur data sederhana berfokus pada integrasi dan penyimpanan informasi melalui entri jurnal dan dukungan untuk pemanfaatan, dan menyediakan berbagai fungsi. Ini menghilangkan kebutuhan untuk logika yang rumit seperti SAP yang membagi jurnal ke dalam akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan selama hubungan data, manajemen Basis Data tujuan-spesifik, dan manajemen master khusus, yang memfasilitasi hubungan dan pemanfaatan data..

PENUTUP

ERP (perencanaan sumber daya perusahaan) adalah metode manajemen yang mengelola semua sumber daya manajemen dalam perusahaan secara terintegrasi dan mengalokasikan serta mengalokasikannya secara optimal untuk melakukan kegiatan manajemen yang efisien. SAP dan Oracle EBS sering menjadi target perbandingan "fungsi" sebagai paket ERP, tetapi ada perbedaan besar dalam teori dasar yang diadopsi dan konsep pengembangannya, yaitu konsep dasar.

Ide-ide yang mendasarinya memiliki dampak besar pada arsitektur solusi (struktur data, konfigurasi aplikasi, dll.). Jika hanya fungsi-fungsi yang muncul pada permukaan yang ditekankan, hasilnya seringkali menggunakan sistem yang tidak memenuhi tujuan pemasangan. Untuk mencegah hal ini, perlu disimpulkan dan dianalogikan konsep pengembangan seluruh solusi setelah menganalisis keseluruhan struktur. Secara umum, analisis tersebut membutuhkan pengalaman dalam beberapa paket dan pengembangan solusi selain pengetahuan dalam teori akuntansi. Sekalipun dimungkinkan untuk mengoperasikan sistem untuk sementara waktu hanya dengan memahami parameter paket di permukaan, mustahil untuk mencapai optimasi total dalam aspek-aspek seperti mengatasi perubahan setelah operasi, pemanfaatan data, dan perluasan sistem.

Ketika membangun sistem akuntansi manajemen, "tujuan" akuntansi manajemen, yaitu, berfokus pada dukungan bisnis (dengan tujuan penggunaan) atau berfokus pada pemanfaatan data / kerjasama (perjanjian manajemen keuangan), dan sistem informasi Penting untuk sepenuhnya mempertimbangkan cara menggunakan (simulasi, dasbor).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Belet, E.T., dan Purcarea A.A. (2017). The Evolution of Enterprise Resource Planning Systems. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science (IJAEMS)*. Vol-3, Issue-12.
- [2] Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". *MIS Quarterly*. 12 (June). pp. 259-274 Idatalabs.
- [3] Mirbagheri, F A., & Khajavi, G. (2013). Impact of ERP Implementation at Malaysian SMEs: Analysis of Five Dimensions Benefit, *International Journal of Computing and Business Systems*, 2(1),1-12.
- [4] Morris, J. (2011). The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems on the Effectiveness of Internal Controls over Financial Reporting. *Journal of Information Systems*, 25(1),129-157.
- [5] Perusahaan Pengguna SAP. <https://idatalabs.com/tech/products/sap-erp>, diakses 13 Maret 2019 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018.
- [6] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta: IAI Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Exposure Draft Kerangka Konseptual Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- [7] Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE
- [8] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sukoharsono, E.G. (2018). Industrial Revolution 4.0 and the Development of Accounting Information System: An Imaginary Dialogue. Presented at the STIESIA SEMINAR on Industrial Revolution 4.0 and the Development of Accounting Information System, Surabaya, 15 March, 2018.
- [10] Sukoharsono, E.G., dan Ristianti, N.N. (2015). Web-Based Enterprise Resource Planning (ERP) System In Action at the Case of A Catering Industry Company in Indonesia. Presented at the International Conference on Accounting and Finance, Bali, 12 June 2015.

- [11] Rikhardsson P., & Kraemmegaard, P. (2006). Identifying the Impacts of Enterprise System Implementation and Use: Example from Denmark. *International Journal of Accounting Information Systems*, 7(1), 36-49.
- [12] Romney, M., & Steinbart, P. (2018). *Accounting Information Systems*, Global Edition. 14E. Pearson.
- [13] Sadrzadehrafiei, S., Chofreh, A., Hosseini, N., & Sulaiman, R. (2013). The Benefits of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation in Dry Food Packaging Industry. *Procedia Technology*, 11, 220-226.
- [14] Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 6, Buku 1 dan 2, Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Spathis C., & Constantinides, S. (2004). Enterprise Resource Planning Systems' Impact on Accounting Processes, *Business Process Management Journal*, 10(2), 234-247.
- [16] Stefanou, J, C. (2002). Accounting Information Systems (AIS) Development/ Acquisition Approaches by Greek SME, paper presented at the European Conference on Accounting Information Systems (ECAIS), Copenhagen. Diunduh dari <http://accountingeducation.com/ecais>.
- [17] Summer, M. (2004). *Enterprise Resource Planning*. 1st edition. Prentice Hall.
- [17] Tarigan Z, (2009). Pengaruh Implementasi ERP terhadap Product Differentiation dan Cost Leadership dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Manajemen pemasaran*, 4(1), 11-15.